

ANALISIS PERAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**Nurwahida¹, Mas'ut², Sri Ramada Yanti³, Eriyanti⁴, Fahima Harahap⁵**^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Sumatera UtaraEmail: nurw66573@gmail.com¹, masutfe@uisu.id², ramadayantisri9@gmail.com³,
eyz4423@gmail.com⁴, fimahrp@gmail.com⁵**Abstrak**

Manajemen risiko yang ada tersebut membuat pihak manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional dapat terarah sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan perusahaan tetap perlu melakukan pengendalian akan manajemen risiko yang diterapkan tersebut. Manajemen resiko diharapkan dapat mengidentifikasi jumlah kerugian terbesar yang mungkin terjadi di masa depan serta mengidentifikasi kebutuhan modal tambahan apabila dampak proyeksi kerugian dapat mengakibatkan jumlah modal kurang dari batas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kinerja keuangan adalah analisis yang menjelaskan bagaimana perusahaan menerapkan dengan benar setiap aturan pelaksanaan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis Peran Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan menganalisis penelitian literatur di bidang manajemen sumber daya manusia. Artikel ilmiah ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif dan penelitian literatur dengan bantuan referensi terkini yang diperoleh dari pencarian kutipan Google Schoolers dan Mendeley. Berdasarkan kajian yang dilakukan, disimpulkan bahwa manajemen resiko memiliki peran terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, manajemen resiko memiliki peran positif pada kinerja perusahaan. Manajemen resiko menjadi salah satu acuan yang digunakan untuk mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan, sehingga perusahaan bisa mendapatkan nilai yang baik dan menghasilkan profit sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Resiko, Kinerja Keuangan.**Abstract**

The existing risk management means that the management in carrying out operational activities can be directed according to the paths that have been determined and the company still needs to control the risk management that is implemented. Risk management is expected to be able to identify the largest amount of loss that may occur in the future as well as identifying the need for additional capital if the impact of projected losses could result in the amount of capital being less than the minimum limit set by the Financial Services Authority. Financial performance is an analysis that explains how the company correctly implements each financial implementation rule. Company performance is a description of the financial condition of a company which is analyzed using financial analysis tools, so that it can be known about the good and bad financial condition of a company which reflects work performance in a certain period. The purpose of this writing is to analyze the role of risk management in improving company performance by analyzing literature research in the field of human resource management.

This scientific article was written using qualitative methods and literature research with the help of the latest references obtained from Google Schoolers and Mendeley citation searches. Based on the study conducted, it was concluded that risk management plays a role in company performance. Therefore, risk management has a positive role in company performance. Risk management is one of the references used to manage existing resources within the company, so that the company can get good value and generate profits according to the company's expectations.

Keywords: Risk Management, Financial Performance

A. PENDAHULUAN

Perusahaan dihadapkan pada berbagai jenis risiko yang semakin beragam dan tidak terduga dalam lingkungan bisnis modern yang semakin kompleks dan dinamis. Semua jenis risiko, termasuk risiko operasional, keuangan, dan strategis, memiliki potensi untuk mengganggu operasi, menghambat pencapaian tujuan, dan bahkan mengancam keberlangsungan perusahaan. Perusahaan harus mampu menganalisis risiko yang mungkin terjadi untuk meningkatkan kinerja. Salah satunya adalah menggunakan manajemen resiko. Manajemen resiko adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang diterapkan secara menyeluruh oleh organisasi untuk meningkatkan kinerja bisnis. Manajemen resiko diharapkan dapat mengidentifikasi jumlah kerugian terbesar yang mungkin terjadi di masa depan serta mengidentifikasi kebutuhan modal tambahan apabila dampak proyeksi kerugian dapat mengakibatkan jumlah modal kurang dari batas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. (Cahyaningtyas & Sasanti, 2019b). Saat ini, perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang efektif. Karena setiap bisnis tidak dapat menghindari persaingan, setiap perusahaan harus memperkirakan risiko yang akan terjadi dan memperhatikannya agar dapat bertahan dalam persaingan. (Muhammad Asir et al., 2023). Perusahaan yang mengidentifikasi dan mengelola risiko akan memperoleh keunggulan kompetitif dalam jangka panjang. Manajemen risiko memantau pencapaian tujuan utama secara moral untuk memaksimalkan nilai dari pemegang saham dan menyeimbangkan kepentingan stakeholder. Karena investasi jangka panjang tidak selalu pada aset berwujud seperti tanah dan peralatan, strategi manajemen risiko harus diintegrasikan ke dalam strategi keseluruhan perusahaan. Dengan menerapkan manajemen risiko, perusahaan dapat meningkatkan nilai dalam bisnisnya. Perusahaan dengan sistem manajemen risiko yang baik akan memastikan bahwa seluruh aktivitas yang mengandung risiko dievaluasi dengan hati-hati oleh manajer dan pekerja yang bertanggung jawab. Ini juga dapat menjaga stakeholders mendapatkan hak mereka masing-masing. (Pradana & Rikumahu, 2014). Berdasarkan penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh (Muhammad Asir et al., 2023) manajemen resiko memiliki peran terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, manajemen resiko memiliki peran positif pada kinerja perusahaan. Untuk mengelola sumber daya yang ada sehingga perusahaan dapat memperoleh nilai yang baik dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan, manajemen risiko sangat penting bagi perusahaan. Pengungkapan laporan keuangan harus menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola risiko. (Herawati et al., 2023) Dengan manajemen risiko yang baik, kinerja perusahaan diharapkan meningkat. Di sini, kinerja perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya ditunjukkan sebagai mediator bagaimana manajemen risiko dapat meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah metode yang sistematis dan logis yang berguna untuk mengidentifikasi, mengawasi, menetapkan solusi, dan melaporkan risiko yang terjadi pada setiap aktivitas atau dalam sebuah proses (As Sajjad et al., 2020). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2010 mengenai Perubahan atas PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko, Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (events) tertentu dan Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank. (Pratiwi & Kurniawan, 2018) mengatakan bahwa manajemen risiko merupakan proses antisipasi terhadap risiko agar kerugian tidak terjadi kepada organisasi. Manajemen risiko juga didefinisikan sebagai percobaan rasional untuk mengurangi atau menghindari kerugian atau cedera (William, Smith, & Young, 1998). Manajemen risiko merupakan suatu langkah atau metode yang berguna oleh perusahaan untuk dapat mengukur, mengidentifikasi, memantau dan mengontrol risiko pada perusahaan. Manajemen risiko yang ada tersebut membuat pihak manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional dapat terarah sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan perusahaan tetap perlu melakukan pengendalian akan manajemen risiko yang diterapkan tersebut (Halim & Wijaya, 2020). Menurut Vaughan dalam Sugianto (2014), mendefinisikan risiko kedalam tiga definisi, yaitu: (1) risiko adalah peluang kerugian (risk is the chance of loss); (2) risiko adalah kemungkinan kerugian (risk is the possibility of loss); dan (3) risiko

adalah ketidakpastian (risk is uncertainty)(Pratiwi & Kurniawan, 2018).”Menurut Ratnawati(2012)mendefinisikan Manajemen risiko merupakan komponen integral dari manajemen yang baik dan pengambilan keputusan pada setiap tingkat dalam suatu organisasi. Manajemen risiko berkaitan dengan membuat keputusan yang berkontribusi terhadap pencapaian dari tujuan suatu organisasi. Visi, misi dan tujuan organisasi mendapatkan dukungan lebih seiring dengan membudayakan manajemen risiko di organisasi tersebut(Muhammad Asir et al., 2023).”Penerapan manajemen resiko diyakini dapat mengurangi resiko kegagalan perusahaan dan meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan.” Prinsip manajemen risiko terdiri dari 8 prinsip yaitu terintegrasi, terstruktur, disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya, inklusif, dinamis, informasi terbaik yang tersedia, faktor budaya dan manusia”(Muhammad Asir et al., 2023). Manajemen risiko merupakan hal yang wajib diterapkan oleh industri keuangan perbankan guna mengidentifikasi risiko yang kemungkinan terjadi demi meningkatkan kinerja dan profitabilitas perbankan(Dwi Yanti & Setiyanto, 2021).Perusahaan yang telah memahami dan mengelola resiko dengan baik adalah perusahaan yang dapat menarik investor.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan (financial performance) yang bagus akan memberikan penilaian kualitas yang bagus pada perusahaan, sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan memberikan penilaian yang buruk juga terhadap kualitas perusahaan.Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Purwanti, 2021).Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kesuksesan selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat dilihat dalam laporan keuangan, yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan Perusahaan (Esomar & Christianty, 2021).Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (performing measurement) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi (Tambunan & Prabawani, 2018).Kinerja keuangan adalah analisis yang menjelaskan bagaimana perusahaan menerapkan dengan benar setiap aturan pelaksanaan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu

perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Cahyaningtyas & Sasanti, 2019). Pada umumnya digunakan dua jenis ukuran kinerja keuangan yaitu berbasis akuntansi dan berbasis pasar yang mencerminkan keuntungan jangka pendek dan evaluasi pasar atas profitabilitas perusahaan di masa depan (Luo & Bhattacharya, 2006).

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, di mana studi ini mengumpulkan data penting dari tinjauan literatur tentang Analisis peran manajemen resiko dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Data dikumpulkan dari artikel-artikel yang relevan yang berhubungan dengan manajemen risiko dan kinerja keuangan Perusahaan. Peneliti menerapkan teknik analisis yaitu meninjau berbagai jurnal terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menganalisis teori-teori yang ada dengan membandingkannya dengan yang ada di literature penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan tentang peran manajemen resiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah; Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pada Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti di seluruh Jawa Barat-Banten (Lestari, 2013). Beberapa variabel lain yang mempengaruhi kinerja organisasi seperti strategi, kualitas dan komitmen manajer. Manajemen risiko berperan penting dalam menjamin terwujudnya prinsip-prinsip GCG sebuah perusahaan. Penelitian dilakukan dalam lingkungan Jasa Raharja. Manajemen risiko berperan penting dalam menjamin terwujudnya prinsip-prinsip GCC di lingkungan Jasa Raharja. Manajemen risiko berperan penting dalam menjamin terwujudnya prinsip-prinsip GCC di lingkungan Jasa Raharja hal tersebut didukung oleh (Pradana & Rikumahu, 2014). Bukti lain menunjukkan bahwa faktor GCC dalam dipengaruhi positif oleh manajemen resiko (Cahyaningtyas & Sasanti, 2019). Manajemen risiko perusahaan dapat memoderasi hubungan modal intelektual dengan kinerja perusahaan. Dimasa depan manajemen risiko perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan modal

intelektual dengan kinerja perusahaan. Bahkan manajemen resiko bisa berdampak pada provit perusahaan (Supriyadi & Setyorini, 2020). Pengaruh pengungkapan manajemen resiko terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen resiko yang dilakukan entitas perbankan Indonesia dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap profitabilitas. Pengaruh manajemen resiko yang dilakukan entitas perbankan Indonesia dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap profitabilitas.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini menyimpulkan bahwa manajemen resiko memiliki peran positif pada kinerja perusahaan. Manajemen resiko menjadi salah satu acuan yang digunakan untuk mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan, sehingga perusahaan bisa mendapatkan nilai yang baik dan menghasilkan provit sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah bisa melakukan review artikel dengan tidak hanya mengacu pada referensi elektronik berupa Mendeley dan Google scholars tetapi juga bisa memanfaatkan media online berbayar lainnya seperti Elsevier, EBSC dan lainnya. Penggunaan Mendeley dan Google scholars adalah salah satu cara untuk menghemat biaya dalam mencari artikel dan mudah digunakan semua kalangan peneliti, karena bebas biaya. Selain itu, review bisa dilanjutkan kembali untuk mencari beberapa faktor lain yang mendukung ketercapaian kinerja perusahaan, selain pengelolaan manajemen resiko.

DAFTAR PUSTAKA

- As Sajjad, M. B., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51. <https://doi.org/10.19184/jauj.v18i1.18123>
- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019a). Penerapan Manajemen Resiko Bank, Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 170–206. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i2.52>
- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019b). PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO BANK, TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 170–206. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i2.52>

- Dwi Yanti, B. C., & Setiyanto, A. I. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 95–104. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3350>
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>
- Halim, Y. R., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 78–87. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3654>
- Herawati, V., Daeli, F., & Julia. (2023). Peran Media Coverage Atas Pengaruh Corporate Governance Dan Pengungkapan Manajemen Resiko Terhadap Real Earnings Management. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 281–306. <https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.17216>
- Lestari, R. (2013). *PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA ORGANISASI (Studi pada Dana Pensiun Pemberi Kerja di Wilayah Jabar-Banten)* RINI LESTARI. 13(11), 133–151.
- Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- Pradana, Y. A., & Rikumahu, B. (2014). Penerapan Manajemen Risiko terhadap Perwujudan Good Corporate Governance pada Perusahaan Asuransi. *Trikonomika*, 13(2), 195. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v13i2.614>
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN INDUSTRI PERBANKAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 73–94. <https://doi.org/10.30813/jab.v10i1.988>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>

Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). The influence of company size, leverage and capital structure on company financial performance (study of manufacturing companies in various industrial sectors in 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 7, 1–10.